

TAJUK RENCANA

Pariwisata DIY Menuju Kenormalan Baru

SEBAGAI kota pariwisata DI Yogyakarta, tentu mengalami kerugian besar di masa pandemi Covid-19. Sektor yang banyak menyerap tenaga kerja tersebut seperti mati suri terkena hantaman Covid-19. Berapa jumlah kerugian? jumlah total masih dihitung, namun Gunungkidul sudah menyebut hingga saat ini sedikitnya Rp 95 miliar. Jumlah ini tentu masih akan bertambah mengingat masa pandemi belum bisa ditentukan kapan berakhirnya.

Maka ketika pemerintah ancang-ancang menuju era kenormalan baru atau New Normal, maka DIY juga sudah mulai siap-siap. Sleman misalnya sudah menyiapkan Candi Boko dan Breksi, demikian juga Gunungkidul dan Bantul juga sudah menyebut nama-nama sebagai ujicoba era New Normal.

Kita juga bisa merasakan betapa pariwisata di DIY ingin segera bangkit. Bukan hanya sudah jenuh mati suri, namun secara ekonomi ingin segera berangkat seperti sediakala. Sejumlah hotel sudah menyatakan, hari-hari ini mulai membuka untuk tamu. Pertanyaannya, benarkah pariwisata kita layak untuk segera dibuka?

Presiden Jokowi sudah mengingatkan jangan tergesa-gesa untuk membuka usaha pariwisata karena pandemi belum landai. Presiden kemudian juga menyatakan di era New Normal, tentu pariwisata kita akan mengalami perubahan besar. Wisata alam kemungkinan akan menjadi daya tarik baru, karena wisatawan sudah tidak mau lagi untuk berdesak-desakan. Berwisata bukan lagi menikmati bersama dengan kerumunan massa. Objek wisata yang dipenuhi pengunjung, kemungkinan justru akan diijauhi oleh pengunjung.

Mana saja objek wisata yang layak dibuka dahulu? Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Wisnulahana, akan diskroring dahulu. Kini sedang menyiapkan aturan baru, di mana

protokol normal baru akan menjadi acuan bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dalam menjalankan usahanya. Namun yang pasti, protokol berfokus pada aspek program bersih, sehat, aman. Kita juga mendorong, bahwa protokol kesehatan untuk pariwisata menjadi nomor satu. Karena diharapkan akan meningkatkan standar kebersihan, kesehatan, dan keamanan di sektor pariwisata, sekaligus peningkatan inovasi digital untuk memajukan sektor-sektor ekonomi kreatif Indonesia agar dapat bangkit dan bersaing di pasar global.

Bahkan khusus sektor pariwisata, penerapan protokol normal baru harus bertujuan agar wisatawan dapat tetap berkunjung dengan tenang dan nyaman karena fasilitas pariwisata kini sudah semakin disempurnakan dengan standar bersih, sehat, aman dan sudah diverifikasi. Bahkan ketua GPII DIY Bobby Ardyanto setuju kalau ada sertifikat khusus bagi destinasi yang sudah layak. Protokol tersebut nantinya akan menjadi standar dan kultur baru di pariwisata. Mulai dari kedatangan di bandara, pengawasan di pintu masuk utama kawasan, penerimaan tamu, pengawasan aktivitas wisatawan, hingga menyediakan fasilitas kesehatan bagi wisatawan.

Protokol kesehatan ini akan melalui beberapa tahapan, mulai dari melakukan simulasi, lalu sosialisasi, publikasi kepada publik, dan yang harus melalui uji coba. Pelaksanaan tahapan-tahapan ini harus diawasi dengan ketat dan disiplin serta mempertimbangkan kesiapan daerah.

Dan tentu pemerintah daerah tetap harus memperhatikan betul kondisi R0 dan Rt, atau laju penyebaran Covid-19 di daerahnya dalam mempersiapkan pembukaan destinasi pariwisata, sehingga penerapan protokol kesehatan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. ***-a

Lowongan Kerja Menjadi Petani

PANDEMI Korona berdampak luar biasa terhadap ketenagakerjaan. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemena-ker) mencatat, ada 1,72 juta tenaga kerja formal dan informal yang terdampak Covid-19 hingga 1 Mei lalu. Sebanyak 10,6% di antaranya atau sekitar 160 ribu orang kehilangan pekerjaan karena PHK, sedangkan 89,4% lainnya karena dirumahkan.

Satu sektor yang tetap bertahan bahkan terus bergerak dinamis mengamankan persediaan pangan adalah sektor pertanian. Berdasarkan data Kementerian Pertanian stok pangan aman hingga Agustus 2020. Data perkiraan pasokan ketersediaan pangan strategis nasional, untuk komoditas beras di-taksir terdapat 25,6 juta ton dari angka kebutuhan 15 juta ton. Komoditas strategis seperti cabai besar dari kebutuhan 551.261 ton ketersediaannya 657.467 ton.

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan petani dalam pelaksanaan usaha tani. Namun isu pekerja bidang pertanian belum banyak dibahas dalam kebijakan ketenagakerjaan. Isu ketenagakerjaan hanya terfokus pada tenaga kerja sektor industri dan jasa. Kondisi pandemi saat ini dengan jumlah tenaga kerja sektor industri yang terkena PHK, merupakan momentum untuk membuka lowongan kerja menjadi petani.

Di lain sisi, tenaga kerja dalam usaha tani memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan tenaga kerja di bidang usaha lain. Keperluan tenaga kerja dalam usaha tani tidak kontinyu dan tidak merata, penyerapan tenaga kerja dalam usaha tani sangat terbatas, tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan, beraneka ragam coraknya dan kadang kala tidak dapat dipisahkan satu sama lain. BPS (2018) melansir, pekerja di sektor pertanian tercatat 35,7 juta orang atau 28,79% dari jumlah penduduk bekerja

Opik Mahendra

124,01 juta jiwa. Sementara di tahun lalu, jumlah pekerja sektor pertanian di angka 35,9 juta orang atau 29,68% dari jumlah penduduk bekerja 121,02 juta orang.

Pekerja

Sektor pertanian terbanyak diisi oleh pekerja dari lulusan SD yakni 39,4%, kemudian tidak tamat SD 30%, lulusan



KR-JOKO SANTOSO

SMP 16,6%, lulusan SMA/SMK 12,8%, sisanya lulusan perguruan tinggi (lulusan D1,D2,D3, dan Universitas) sebanyak 1,3 persen. Diperlukan perubahan paradigma agar stigma profesi petani berubah menjadi baik dan modern khususnya di mata generasi muda. Salah satu pendekatannya yaitu melalui pendekatan pendidikan dan kebudayaan. Selama ini minat generasi muda tidak tertarik dengan usaha pertanian pangan dengan alasan tak menjanjikan kehidupan yang lebih baik.

Faktanya, petani rata-rata berusia 45 tahun ke atas. Sementara yang muda disibukkan dengan gadget. Kondisi tersebut semakin memprihatinkan, ketika para petani memutuskan menjual sebagian lahan pertaniannya untuk membiayai sekolah atau kuliah

New Normal Bidang Olahraga

Djoko Pekik Irianto

Yang (3), olahraga prestasi, atlet diperbolehkan latihan bersama di lapangan cabang olahraga atau gymnasium dengan tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan, suhu tubuh normal, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan. Dalam hal memakai masker saat berlatih atlet harus tepat memilih masker yakni yang bisa untuk bernafas dan secara berkala di buka agar asupan oksigen tercukupi. Sebab jika asupan oksigen kurang (hipoksia) saat latihan intensitas tinggi dapat membahayakan fungsi *cardio vasculair*-nya. Ini bisa berakibat pingsan bahkan colaps. Untuk cabang olahraga beregu seperti permainan dan beladiri yang ada *body contact* harus dikontrol ketat oleh para pelatih. Pada tahap ini atlet belum boleh melakukan pertandingan atau melakukan trayout maupun training camp.

'Physical Distancing'

Tahap Ketiga: (1) olahraga pendidikan, siswa bisa beraktivitas fisik normal di kelas, tanpa *physical distancing*, tanpa masker namun tetap cuci tangan. (2) olahraga rekreasi, masyarakat dengan suhu tubuh normal boleh melakukan olahraga tanpa masker, tanpa *physical distancing*, namun tetap membiasakan cuci tangan, (3) Olahraga prestasi, atlet diperbolehkan latihan bersama di lapangan cabang olahraganya maupun di gymnasium, tidak perlu *physical distancing*, tidak perlu memakai masker, namun tetap disiplin cuci tangan. Pada tahap ini atlet boleh masuk puslatda atau pelatnas, melakukan pertandingan

anak. Sayangnya, pendidikan yang ditempuh tidak diarahkan pada keilmuan yang berkaitan dengan pertanian.

Kebijakan pemerintah juga harus mendorong untuk mengutamakan keberpihakan kepada petani ini dicirikan dengan penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara massif. Mulai dari pengolahan lahan sampai dengan tahap panen dan pasca-panen. Dengan demikian, kegiatan usaha pertanian berubah dari sistem tradisional menuju modernisasi pertanian. Modernisasi pertanian dapat mendorong generasi muda terhadap dunia pertanian

Modernisasi pertanian melalui penggunaan alsintan dari aspek ekonomi secara signifikan mampu meningkatkan produktivitas komoditas pangan dan pendapatan keluarga petani. Dengan begitu, proses produksi bisa lebih efisien. Melalui penggunaan alsintan pada setiap tahap kegiatan produksi, panen dan pasca-panen mampu menghemat biaya pengolahan tanah, biaya tanam, biaya penyiangan, dan biaya panen.

Profesi petani dapat dilihat dari perspektif rasional bahwa bekerja di bidang pertanian dipahami sebagai sebuah pilihan. Didasarkan pada seberapa besar pilihan tersebut memberikan keuntungan ekonomi, sosial, maupun lingkungan. □ - a

*)**Opik Mahendra, SP, MSc.**

Kepala Seksi Bina Usaha, Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Merayakan Perubahan

JIKA kamu keluar dari masa karantina ini tidak dengan keahlian baru, tidak dengan bertambahnya pengetahuan, dan tidak dengan segera dimulainya kegiatan yang sesuai *passionmu*, maka malahmu bukan pada kurangnya waktu, tapi kurangnya kedisiplinan pada dirimu. Kurang lebih itu kata-kata yang disampaikan di sesi akhir kuliah online yang membahas tentang Kenormalan Baru (New Normal) bersama Fahd Pahdepie dan Gatot Soepriyanto.

Sejak Kampanye Gerakan #dirumahaja didengungkan, dan program Work From Home, serta belajar di rumah dicanangkan, masyarakat Indonesia memulai aktivitas baru yang semuanya dilakukan di rumah. 'Setiap hari di rumah' menjadi rutinitas baru. Diam di rumah memang awalnya menjadi hal yang menyenangkan. Namun seiring dengan terus bertambahnya update pasien positif Covid-19, program dirumahaja juga meng-update perpanjangan waktu diam di rumahaja. Rencana perjalanan pun tiba-tiba sirna begitu saja. Rasa bosan mulai berdatangan. Hingga mengalami gejala stres bagi beberapa orang yang tidak bisa menangani rasa bosan yang mulai menyerang.

Fenomena di atas ditangkap oleh tokoh anak muda kreatif dengan mengatahui kegiatan berbagi pengetahuan melalui platform digital. Sebut saja Fahd Pahdepie dan Yoris Sbastian. Sampai akhir bulan ini, sebanyak satu lusin lebih acara berbagi pengetahuan bertebaran di kanal digital. Beragam topik disajikan. Mulai dari parenting, self healing, mindfulness, life skill, dan soft skill menjadi topik yang sering ditemukan dalam program berbagi pengetahuan.

Kita tidak tahu secara pasti sampai kapan pandemi ini berakhir. Sudah hampir dua bulan lebih bekerja di rumah dan terus mengalami perpanjangan. Tentu kita tidak boleh salah melihat fokus. Media digital telah menyediakan beragam pengetahuan yang dapat kita serap langsung dari ahlinya. Tinggal bagaimana kita. Menjadi manusia beruntung dengan mempraktikkan keahlian baru atau menjadi manusia merugi yang tidak menjadi lebih baik, atau bahkan menjadi manusia celaka dengan semakin berkurang ilmunya. Anda? Mari kita rayakan perubahan dengan berbagi pengetahuan. □ - a

Nisa Adelia

Tuton Ilmu Perpustakaan Universitas Terbuka.

PANDEMI Covid- 19 bukan hanya berdampak pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, industri. Namun juga berdampak pada peribadahan, sektor kehidupan riil, etika, tradisi termasuk sektor keolahragaan.

Seiring berjalannya waktu dengan ikhtiar maksimal yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat sudah mulai nampak peta perkembangannya meskipun masih fluktuatif. Masyarakat sudah mulai menatap ke depan dengan marancang tatanan baru pascapandemi yang populer disebut new normal. Maka New normal seperti apakah yang dirancang pada bidang keolahragaan?

3 Tahapan

Menuju kondisi new normal paling tidak 3 tahapan yang perlu diperhatikan. Tahap pertama: (1) Olahraga pendidikan di sekolah, siswa hanya diperbolehkan melakukan aktivitas fisik di rumah, (2) olahraga rekreasi, masyarakat hanya diperbolehkan berolahraga untuk kebugaran di rumah, (3) Olahraga prestasi, para atlet hanya diperbolehkan latihan mandiri di rumah dengan pantauan secara *long distance* oleh para pelatih.

Tahap kedua: (1) Olahraga pendidikan, siswa boleh melakukan aktivitas fisik di sekolah dipandu oleh guru pendidikan jasmani. Jumlah siswa dibatasi yakni seproh dari kelas normal, tetap menerapkan protokol kesehatan jaga jarak, cuci tangan dan bermasker. (2) Olahraga rekreasi, masyarakat boleh melakukan aktivitas bersama terutamanya di lapangan terbuka dengan jumlah peserta yang dibatasi. Tetap memperhatikan protokol kesehatan jaga jarak, bermasker, cuci tangan dan tidak sedang mengalami batuk pilek atau suhu tubuh di atas normal.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwati, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SILkom, Ardhil Wahdan. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman 1: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishag Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.